

BAB I

LATAR BELAKANG PENELITIAN



Oleh:
Prof. Dr. Sulyanto, SE, MM
Program Studi Manajemen Magister Manajemen



BAB I

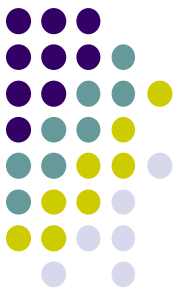
PENDAHULUAN



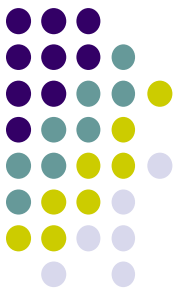
- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Ruang Lingkup Penelitian**
- D. Tujuan Penelitian**
- E. Manfaat Penelitian**

BAB I

PENDAHULUAN



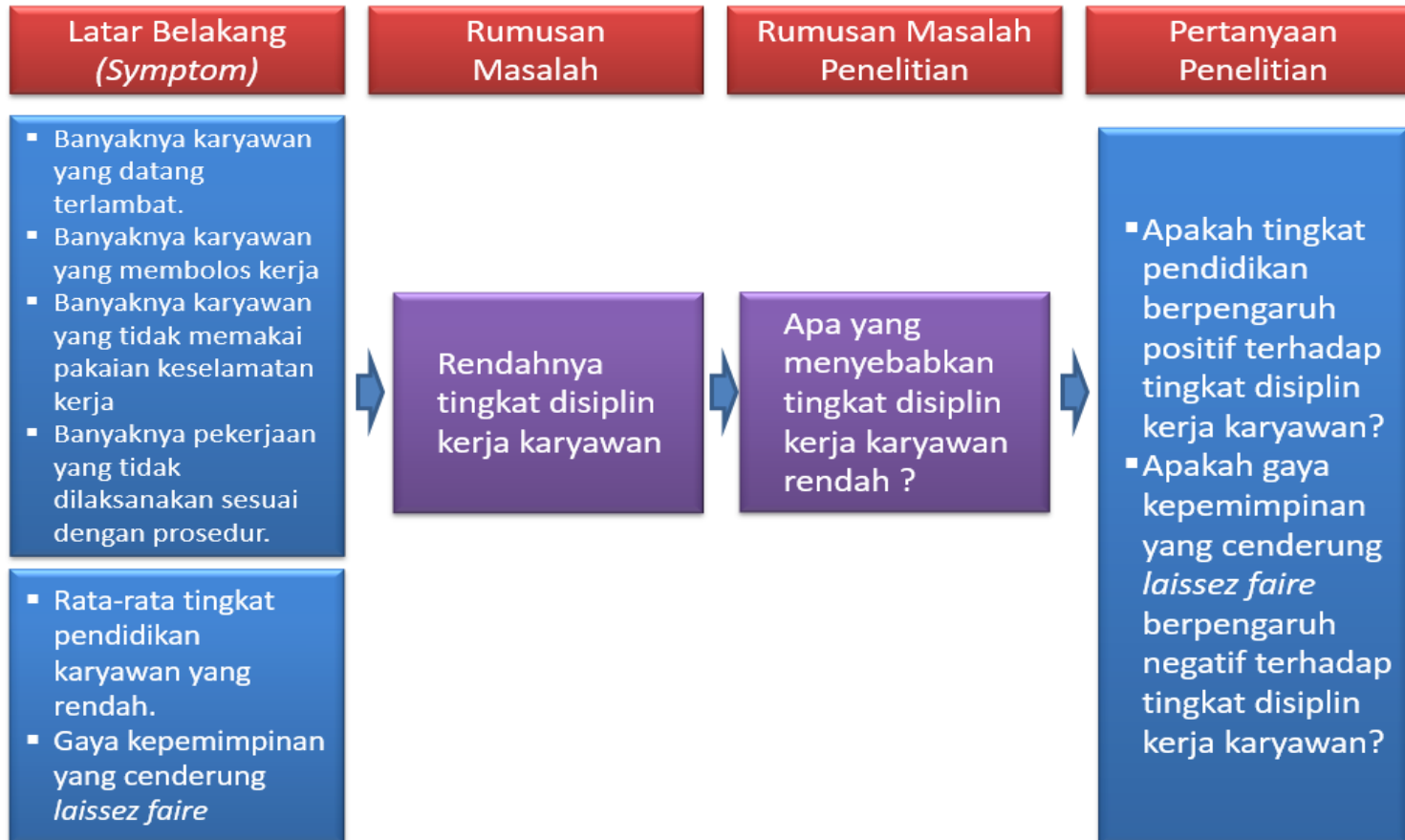
- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Ruang Lingkup Penelitian**
- D. Tujuan Penelitian**
- E. Manfaat Penelitian**



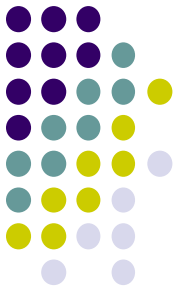
A. Latar Belakang Masalah

- Latar belakang masalah merupakan deskripsi yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui awal mula akar permasalahan terjadi.
- Kalimat-kalimat yang disusun pada latar belakang penelitian ditujukan untuk memberikan alasan perlunya penelitian tersebut dilakukan.
- Latar belakang berisi fakta-fakta (gejala) yang menunjukkan adanya permasalahan.
- Latar belakang berisi alasan logis alternatif penyelesaian masalah.

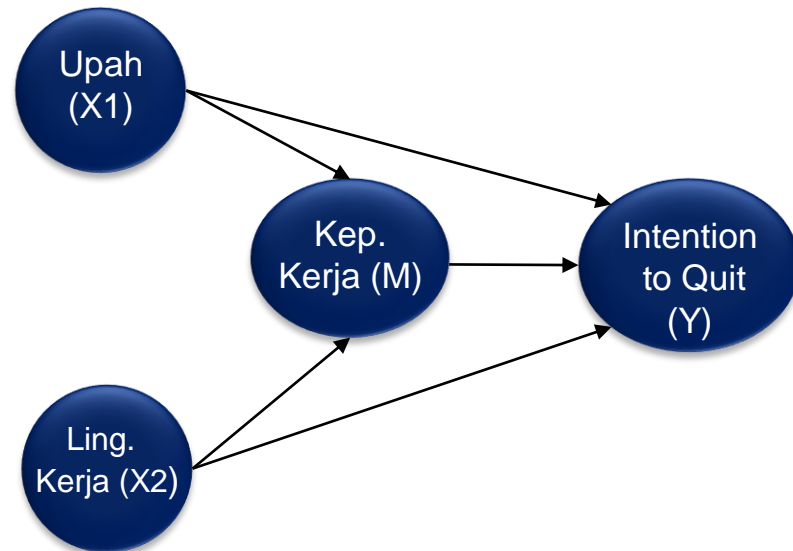
Contoh Diagram Alir Penyusunan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Rumusan Masalah Penelitian dan Pertanyaan Penelitian



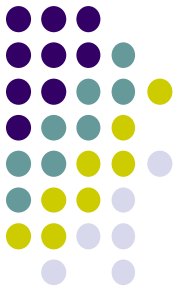
Isi Latar Belakang Penelitian Aplikatif



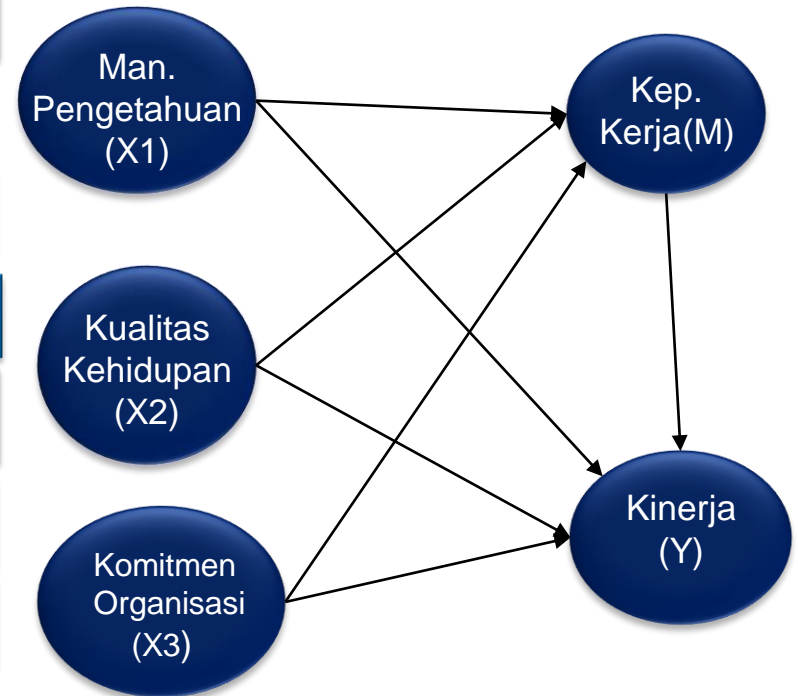
- Pengantar
- Fakta/ Gejala
- Pernyataan masalah
- Alasan Pemilihan Var. Bebas X1 (Fakta +Teori)
- Alasan Pemilihan Var. Bebas X2 (Fakta +Teori)
- Alasan Pemilihan Var. Mediasi M (Fakta +Teori)
- Jelaskan urgensi penelitian ini bagi penyelesaian masalah
- Paragraf Penutup



Isi Latar Belakang Penelitian Aplikatif



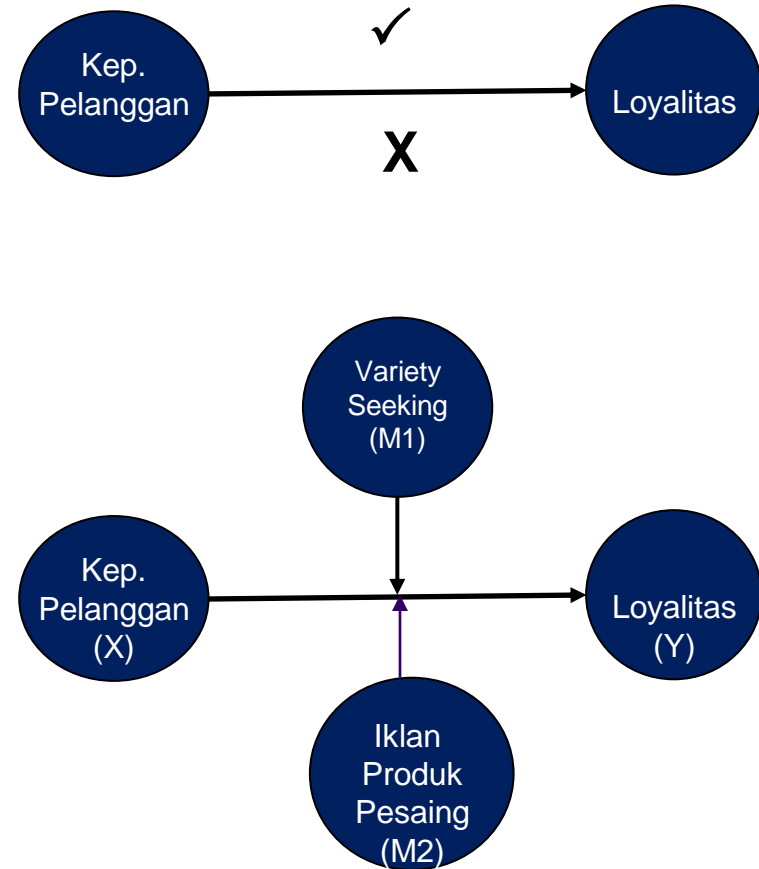
- Pengantar
- Fakta ttg kinerja
- Pernyataan masalah
- Alasan Pemilihan Var. Man.Pengetahuan (Fakta +Teori/hasil penelitian sebelumnya)
- Alasan Pemilihan Var. Kualitas Kehidupan (Fakta + Teori/hasil penelitian sebelumnya)
- Komitmen Organisasi (Fakta + Teori/hasil penelitian sebelumnya)
- Kepuasan Kerja (Fakta + Teori/hasil penelitian sebelumnya)
- Jelaskan urgensi penelitian ini bagi penyelesaian masalah
- Paragraf Penutup

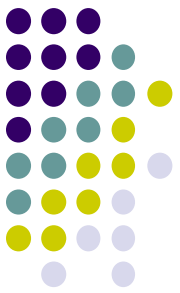


Isi Latar Belakang Penelitian Teoretis



- Pengantar
- Fakta/ Gejala
- Pernyataan masalah
- Alasan Pemilihan Var. Moderasi M1 (Fakta +Teori)
- Alasan Pemilihan Var. Moderasi M2 (Fakta +Teori)
- Jelaskan posisi penelitian dibandingkan dengan penelitian sebelumnya
- Paragraf Penutup





Hal yang Perlu Dihindari pada Latar Belakang

Tanpa pengantar yang memadai

Tanpa didukung fakta/gejala

Tidak menjelaskan fakta untuk mendukung alternative pemecahan masalah

Tidak teori/hasil penelitian sebelumnya untuk meyakinkan bahwa alternative pemecahan masalah tidak coba-coba

Tidak Menjelaskan Posisi Penelitian & Pengembangan (teoretis)

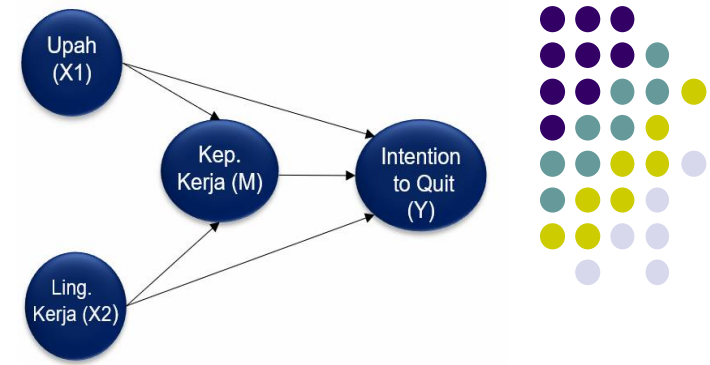
Tidak menjelaskan urgensi penelitian untuk pemecahan masalah (aplikatif)



B. Rumusan Masalah

- Rumusan masalah merupakan intisari permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian yang akan dilakukan. Rumusan masalah diperoleh berdasarkan gejala, fakta-fakta yang telah diuraikan dalam latar belakang penelitian.
- Dalam rumusan masalah terdapat dua hal yang perlu ditulis:
 - Intisari permasalahan, diteruskan dengan rumusan masalah penelitian.
 - Pertanyaan penelitian

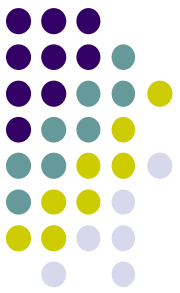
B. Rumusan Masalah



Tingginya keinginan untuk keluar, rendahnya upah, kondisi lingkungan kerja yang belum kondusif, tingkat kepuasan kerja yang rendah, maka dapat dirumuskan masalah penelitiannya adalah *“apa yang menyebabkan tingginya keinginan untuk keluar dari perusahaan XYZ?”*. Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah upah berpengaruh negative terhadap keinginan untuk keluar?
2. Apakah upah berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja?
3. Apakah Ling.kerja berpengaruh negative terhadap keinginan untuk keluar?
4. Apakah Ling.kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja?
5. Apakah kepuasan kerja berpengaruh negative terhadap keinginan untuk keluar?

HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA PERUMUSAN MASALAH

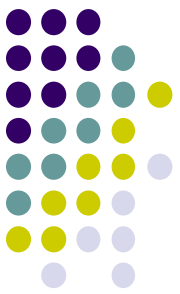


1. Peneliti tidak melakukan perumusan masalah tetapi langsung merumuskan pertanyaan penelitian. Sehingga pertanyaan besar mengapa perlu dilakukan penelitian tidak jelas.

Contoh:

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Apakah intensitas periklanan berpengaruh positif terhadap kesadaran merek?
- b. Apakah intensitas personal selling berpengaruh positif terhadap kesadaran merek?
- c. Apakah intensitas promosi penjualan berpengaruh positif terhadap kesadaran merek?
- d. Apakah kesadaran merek berpengaruh positif terhadap minat beli?

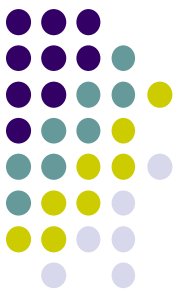


HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA PERUMUSAN MASALAH

2. Rumusan masalah tidak sesuai dengan gejala dan fakta-fakta yang disajikan dalam latar belakang penelitian. Kesalahan semacam ini dapat dikatakan sebagai kesalahan diagnosa, seperti halnya gejala yang ditunjukkan pasien adalah gejala demam berdarah tetapi dokter malah mendiagnosa sebagai gejala tipus.

Contoh:

Dalam latar belakang diuraikan fakta tentang target penjualan yang tidak tercapai, adanya penurunan penjualan secara terus menerus, adanya penurunan market share, tinggi komplain pelanggan. Tetapi masalah yang dirumuskan "*rendahnya kualitas pelayanan*" mestinya berdasarkan gejala tersebut masalah yang dirumuskan "*adanya penurunan kinerja pemasaran*", sedangkan apakah rendahnya kualitas pelayanan yang menyebabkan terjadinya gejala tersebut, merupakan hal yang akan diteliti dan dirumuskan dalam pertanyaan penelitian.



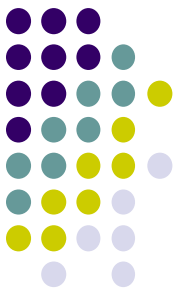
HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA PERUMUSAN MASALAH

3. Peneliti mengajukan pertanyaan penelitian, yang indikatornya sulit diukur secara statistik.

Contoh:

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

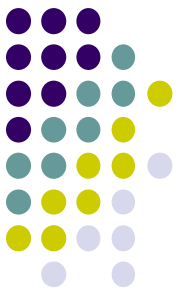
- a. **Seberapa jauh** pengaruh intensitas periklanan terhadap kesadaran merek.
- b. **Sejauh mana** pengaruh personal selling terhadap kesadaran merek.



C. Ruang Lingkup Penelitian

- Pembatasan masalah sering juga disebut dengan ruang lingkup penelitian (*scope of research*).
- Permasalahan perlu dibatasi, hal ini karena biasanya sangat luas dan tidak memungkinkan untuk diteliti semua.
- Agar penelitian dapat mengarah ke inti masalah yang sesungguhnya sehingga penelitian yang dihasilkan menjadi lebih fokus dan tajam.
- Pembatasan masalah dalam penelitian bukan merupakan pembatasan akan waktu pelaksanaan penelitian, pembatasan ukuran sampel, dan pembatasan lokasi penelitian.

Diagram Alur Proses Pembatasan Masalah Penelitian



HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA PEMBATASAN MASALAH



1. Pembatasan waktu penelitian dianggap sebagai pembatasan masalah.

Contoh:

Penelitian ini di batasi dari Bulan Januari sampai dengan Bulan Juni tahun 2016.

2. Pembatasan ukuran sampel dianggap sebagai pembatasan masalah

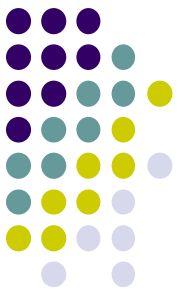
Contoh:

Penelitian ini di hanya menggunakan sampel sebanyak 100 responden

3. Pembatasan lokasi penelitian dianggap sebagai pembatasan masalah

Contoh:

Penelitian ini di hanya dilakukan di Kota Purwokerto



D. Tujuan Penelitian

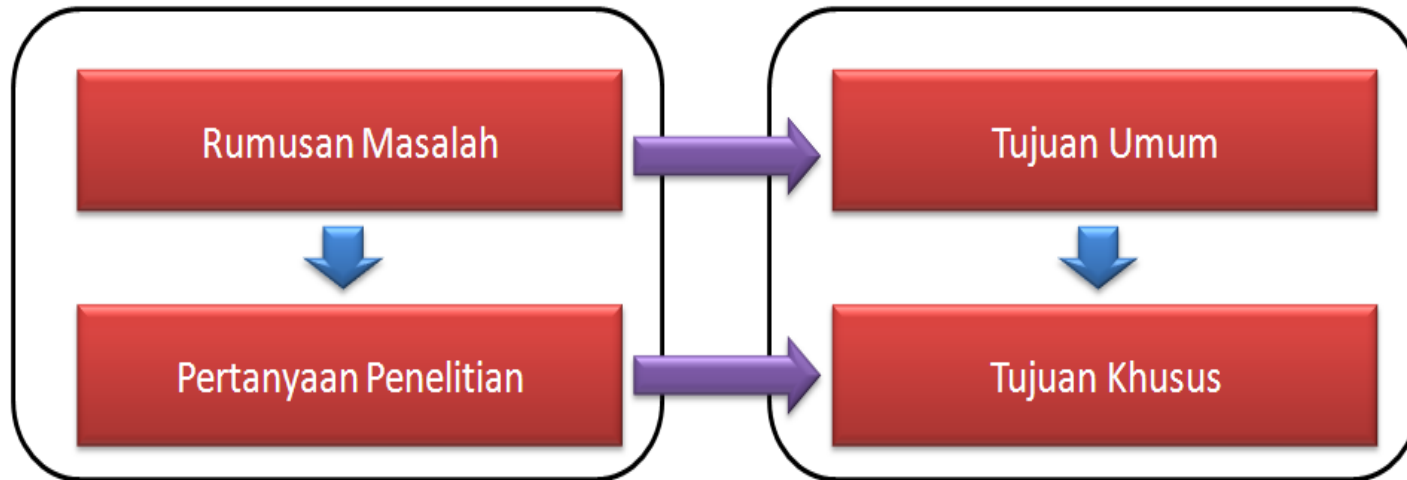
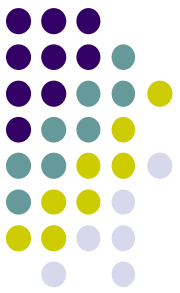
1. Tujuan Umum

Tujuan umum ditujukan untuk menjawab masalah penelitian yang telah dirumuskan.

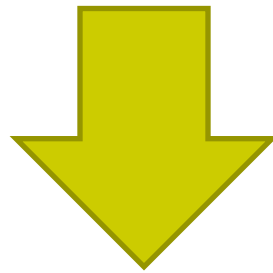
2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan masalah penelitian.

Hubungan antara Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian Tujuan Umum dan Tujuan Khusus Penelitian



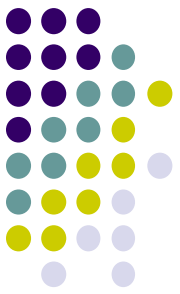
Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas, dimana (Mohsan et al, 2011) menyatakan bahwa kepuasan berpengaruh positif terhadap loyalitas, namun (Strauss dan Neuhasu, 1997) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan tidak berpengaruh terhadap loyalitas. Berdasarkan masalah yang dikemukakan tersebut, maka dirumuskan masalah penelitian *“apa yang menyebabkan adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan?”*



Untuk menjelaskan perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh kepuasan terhadap loyalitas



D. Tujuan Penelitian

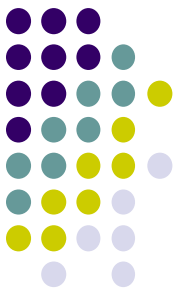


1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis factor yang menyebabkan tingginya keinginan untuk keluar dari perusahaan XYZ.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk menganalisis berpengaruh upah terhadap keinginan untuk keluar?
2. Untuk menganalisis berpengaruh upah terhadap kepuasan kerja?
3. Untuk menganalisis berpengaruh upah terhadap keinginan untuk keluar?
4. Apakah Ling.kerja berpengaruh negative terhadap kepuasan kerja?
5. Apakah kepuasan kerja berpengaruh negative terhadap keinginan untuk keluar?

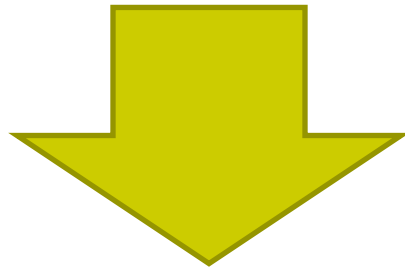


Pertanyaan
Penelitian



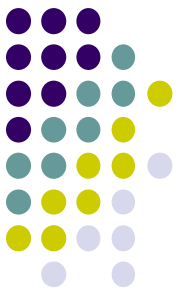
Tujuan Khusus

1. Apakah tipe kepribadian memoderasi pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas?
2. Apakah iklan produk pesaing memoderasi pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas?
3. Apakah *product involvement* memoderasi pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas?



- a. Untuk menganalisis peran moderasi tipe kepribadian pada hubungan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas.
- b. Untuk menganalisis peran moderasi iklan produk pesaing pada hubungan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas.
- c. Untuk menganalisis peran moderasi *product involvement* pada hubungan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas.

HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA TUJUAN PENELITIAN



1. Tujuan peneliti ditulis sebagai tujuan penelitian. Tujuan peneliti dengan tujuan penelitian merupakan hal yang berbeda. Tujuan peneliti tidak ada hubungannya dengan masalah penelitian, sedangkan tujuan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah penelitian.

Contoh:

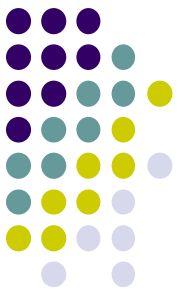
Bagi penulis penelitian ini merupakan salah satu bentuk nyata pelaksanaan tugas akademik untuk mendapatkan gelar magister pada Program Studi Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman.

2. Tujuan umum tidak relevan dengan rumusan masalah, atau tujuan khusus tidak sesuai dengan pertanyaan penelitian..



E. Manfaat Penelitian

- Penelitian skripsi dan tesis memiliki dua manfaat yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.
- Manfaat praktis menjelaskan kontribusi hasil penelitian bagi subyek atau organisasi yang teliti, sedangkan manfaat teoritis menjelaskan kontribusi hasil penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan.



E. Manfaat Penelitian

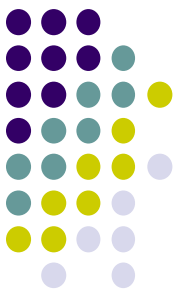
1. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat untuk merumuskan rekomendasi untuk menurunkan keinginan untuk keluar melalui kebijakan pengurangan, lingkungan kerja dan kepuasan kerja.

2. Manfaat Teoretis

Penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian sebelum dengan menempatkan kepuasan kerja sebagai variable mediasi.

HAL YANG PERLU DIHINDARI PADA MANFAAT PENELITIAN



1. Manfaat penelitian terlalu umum atau nomatif, sehingga tidak ada kaitan dengan masalah penelitian.

Contoh:

Manfaat praktis, penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam rangka mengembangkan usahanya.

Manfaat teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu literatur untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menjadi dasar atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat penelitian ditujukan bagi pihak-pihak yang tidak ada relevansinya dengan masalah penelitian yang dipecahkan dalam penelitian

Contoh:

1. *Bagi penulis, Sebagai wahana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah di dapatkan selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman.*
2. *Bagi perpustakaan, Untuk menambah referensi di perpustakaan Universitas Jenderal Soedirman di bidang ilmu manajemen sumberdaya manusia.*
3. *Bagi peneliti berikutnya, sebagai salah satu bahan acuan dalam penelitian berikutnya pada topik penelitian yang relatif sama.*

Salah !!!



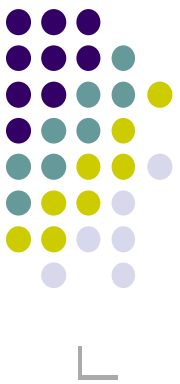
a. Bagi perusahaan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi PT. Astra dalam mengambil keputusan dan kebijakan yang berhubungan dengan usaha mempertahankan eksistensinya.

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini sebagai tambahan atau pelengkap kepustakaan ilmiah yang ada pada Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan merupakan tambahan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

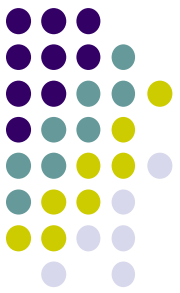
Salah !!



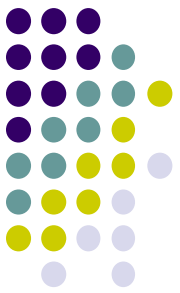
c. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah dengan kenyataan sesungguhnya, sehingga dengan demikian ilmu pengetahuan yang telah diterima dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Judul Penelitian



- Meskipun judul terletak di bagian paling awal sebuah penelitian, bukan berarti bahwa judul harus dibuat paling awal dalam proses penelitian.
- Judul penelitian dapat dibuat setelah permasalahan dapat diidentifikasi dengan tepat, dilakukan pembatasan masalah dan tujuan penelitian dirumuskan



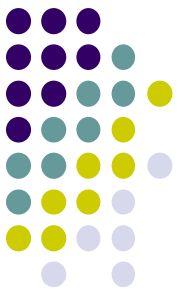
Alur Merumuskan Judul



Beberapa pedoman dalam memberikan judul



- Judul harus netral tidak memasukkan subyektifitas dari peneliti.
- Judul penelitian harus mencerminkan isi penelitian.
- Judul jangan terlalu panjang dan lebar, kurang lebih 20 sampai dengan 25 kata, karena kalau judul terlalu panjang akan mengurangi minat calon pembaca.
- Judul dapat menjelaskan tentang jenis penelitian, obyek, subyek, lokasi dan jika perlu waktu penelitian.

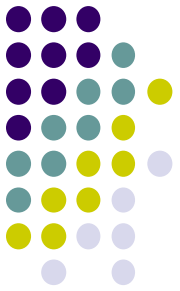


Contoh Judul:

ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH PADA BANK-BANK PEMERINTAH DI PURWOKERTO TAHUN 2020

- Analisis Pengaruh : Jenis penelitian asosiatif kausal
- Nasabah : Subyek
- Pelayanan dan Kepuasan : Obyek penelitian
- Bank Pemerintah di Purwokerto : Lokasi penelitian
- Tahun 2020 : Waktu pelaksanaan penelitian

Kesalahan Dalam Penulisan Judul



1. Judul penelitian menggunakan bahasa asing semua kecuali kata sambung.

Contoh:

Pengaruh Service Quality, Brand Equity dan Customer Satisfaction terhadap Brand Loyalty

2. Judul tidak netral, hal ini menimbulkan persepsi peneliti sudah mengetahui hasil penelitian sebelum penelitian dilakukan.

Contoh:

Peningkatan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat sebagai Akibat Program Pelatihan Kewirausahaan

3. Judul terlalu panjang, sehingga menjadi tidak menarik minat calon pembaca.
4. Judul tidak mencerminkan masalah dan tujuan penelitian.
5. Peneliti membuat penelitian berangkat dari judul bukan dari masalah penelitian, sehingga mereka mencari subyek penelitian yang sesuai dengan judul yang direncanakan. Hal ini biasanya terjadi karena mahasiswa sudah memiliki referensi skripsi atau tesis tentang judul tersebut.